

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan pada penelitian ini, ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Kultur teknis keempat sayuran polikultur pada Kelompok Tani Mustang Jaya Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ini tidak jauh berbeda. Pada keempat pola ini petani responden sama-sama melakukan pengolahan lahan terlebih dahulu, melakukan penanaman, pemupukan, peyiangan, penyiraman, pemberantasan HPT, dan panen. Perbedaan terletak pada waktu panen tanaman yaitu sawi dipanen pada hari ke 30, kangkung dan bayam pada hari ke 25 dan selada pada hari ke 40. Dalam penelitian ini, semua petani responden melakukan budidaya tanaman secara polikultur tumpang gilir dengan menanam lebih dari satu jenis sayuran dilahan yang sama untuk memperoleh lebih dari satu hasil panen agar memaksimalkan produksi dan keuntungan. Petani responden cenderung melakukan budidaya yang mereka anggap lebih mudah dan efisien dengan tidak membuang banyak waktu dalam setiap kegiatan usahatani.
2. Pendapatan dan keuntungan usahatani sayuran polikultur yaitu: Untuk usahatani yang dijalankan selama 1 tahun, petani yang mengusahakan usahatani sayuran polikultur sawi, kangkung, bayam dan selada. Rata-rata produksi sawi adalah 13,952.43 Kg/Luas Lahan/Tahun, rata-rata produksi kangkung adalah 10,195.54 Kg/Luas Lahan/Tahun, rata-rata produksi bayam adalah 6,154.54 Kg/Luas Lahan/Tahun, rata-rata produksi selada adalah 2,891.50 Kg/Luas Lahan/Tahun. Rata-rata pendapatan sayuran polikultur adalah Rp 69,662,782.67/Luas Lahan/Tahun. Rata-rata keuntungan sayuran polikultur adalah Rp 50,806,906.52/Luas Lahan/Tahun. Sedangkan pendapatan per hektarnya sebesar Rp 447,241,241.09/Tahun dan Keuntungan Rp 319,784,732.57 /Tahun. Dapat dilihat dari keuntungan yang didapat oleh petani responden, usahatani sayuran polikultur ini sangat menguntungkan dan bisa meningkatkan pendapatan para petani.

B. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain:

1. Sebaiknya dalam melakukan usahatani sayur sawi, kangkung, bayam dan selada secara polikultur, petani harus memperhatikan dan melakukan pemeliharaan yang intensif sehingga hasil yang didapat bisa optimal. Karena teknik budidaya yang baik sangat berpengaruh pada kualitas dan kuantitas padi yang dihasilkan.
2. Sebaiknya petani responden lebih merencanakan usahatani ke depan. Hasil penelitian ini bisa menjadi panduan bagi petani setempat untuk memilih usahatani sayuran, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau aspek yang baik menurut mereka.
3. Disarankan kepada Balai Penelitian Tanaman Sayuran agar membuat petunjuk teknis tentang pola polikultur sayuran, agar petani melakukan usahatani berdasarkan panduan yang benar.

